



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
		(3)	(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar pemerintahan daerah	Kemampuan Mahasiswa menganalisis konsep dasar pemerintahan daerah	<b>Kriteria:</b> Ketajaman analisis konsep dasar pemerintahan daerah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah, diskusi dan Tanya jawab 50		<b>Materi:</b> Konsep dasar pemerintahan daerah <b>Pustaka: 1.</b> Adrian Sutedi. 2009. Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah Dalam Kerangka Otonomi Daerah. Jakarta : Sinar Grafika.  <b>Materi:</b> Konsep dasar pemerintahan daerah <b>Pustaka: 4. B.N. Marbun. 2005. DPRD dan Otonomi Daerah Setelah Amandemen UUD 1945 dan UU Otonomi Daerah 2004. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.</b>	5%

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓						✓	✓	✓						
CPMK-2																
CPMK-3																
CPMK-4																
CPMK-5																

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar penyelenggaraan pemerintahan daerah, otonomi daerah dan good governance, kelembagaan daerah, pemilihan kepala daerah, dan keuangan daerah.
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adrian Sutedi. 2009. Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah Dalam Kerangka Otonomi Daerah. Jakarta : Sinar Grafika.</li> <li>2. Agus Dwiyanto. 2005. Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.</li> <li>3. Bagir Manan. 2002. Menyongsong Fajar Otonomi Daerah. Yogyakarta : Pusat Studi Hukum – FH UII.</li> <li>4. B.N. Marbun. 2005. DPRD dan Otonomi Daerah Setelah Amandemen UUD 1945 dan UU Otonomi Daerah 2004. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.</li> <li>5. Edi Toet Hendratno. 2009. Negara Kesatuan, Desentralisasi, dan Federalisme. Yogyakarta : Graha Ilmu.</li> <li>6. Hanif Nurcholih. 2005. Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.</li> <li>7. Joko J. Prihatmoko. 2005. Pemilihan Kepala Daerah Langsung – Filosofi Sistem dan Problema Penerapan di Indonesia. Yogyakarta : Pustaka Pelajar dan LP3M Universitas Wahid Hasyim.</li> <li>8. Muhammad Fauzan. 2006. Hukum Pemerintahan Daerah Kajian Tentang Hubungan Keuangan antara Pusat dan Daerah. Yogyakarta : UIII Press.</li> <li>9. Sadu Wasistiono, dkk. 2006. Memahami Asas Tugas Pembantuan Pandangan Legalistik, Teoretik, dan Implementatif. Bandung : Fokusmedia.</li> <li>10. Sony Yuwono, dkk. 2008. Memahami APBD dan Permasalahannya (Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah). Malang : Bayumedia.</li> </ol> <b>Pendukung :</b>
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Bachrul Amiq, S.H., M.H. Muh. Ali Masnun, S.H., M.H.

2	Mahasiswa mampu menganalisis landasan yuridis, konsep otonomi daerah dan otonomi desa, prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pemerintahan desa	Kemampuan mahasiswa menganalisis pengertian otonomi daerah	<b>Kriteria:</b> Ketajaman analisis tentang pengertian otonomi daerah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Mahasiswa mampu menganalisis pengertian otonomi daerah 50		<b>Materi:</b> Otonomi daerah, sistem otonomi daerah <b>Pustaka:</b> 2. Agus Dwiyanto. 2005. <i>Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik</i> . Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.  <b>Materi:</b> Otonomi daerah <b>Pustaka:</b> 6. Hanif Nurcholis. 2005. <i>Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah</i> . Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.	5%
3	Kemampuan mahasiswa menganalisis sistem otonomi daerah	Kemampuan Mahasiswa menganalisis sistem otonomi daerah	<b>Kriteria:</b> Ketepatan analisis tentang sistem otonomi daerah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, Tanya jawab 50		<b>Materi:</b> Sistem Otonomi Daerah <b>Pustaka:</b> 4. B.N. Marbun. 2005. <i>DPRD dan Otonomi Daerah Setelah Amandemen UUD 1945 dan UU Otonomi Daerah 2004</i> . Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.  <b>Materi:</b> Sistem Otonomi Daerah <b>Pustaka:</b> 5. Edi Toet Hendratno. 2009. <i>Negara Kesatuan, Desentralisasi, dan Federalisme</i> . Yogyakarta : Graha Ilmu.	5%
4	Mahasiswa dapat mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi otonomi daerah	Kemampuan Mahasiswa untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi otonomi daerah	<b>Kriteria:</b> Ketepatan evaluasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi otonomi daerah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, ceramah dan Tanya jawab 50		<b>Materi:</b> Faktor-faktor yang mempengaruhi otonomi daerah <b>Pustaka:</b> 6. Hanif Nurcholis. 2005. <i>Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah</i> . Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.	5%

5	Mahasiswa mampu mengevaluasi penyelenggaraan good governance dalam rangka otonomi daerah	Kemampuan Mahasiswa untuk mengevaluasi penyelenggaraan good governance dalam rangka otonomi daerah	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan evaluasi tentang penyelenggaraan good governance dalam rangka otonomi daerah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab 50		<p><b>Materi:</b> Good Governance <b>Pustaka:</b> 2. Agus Dwiyanto. 2005. <i>Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik</i>. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.</p> <p><b>Materi:</b> Good governance dalam rangka otonomi daerah <b>Pustaka:</b> 3. Bagir Manan. 2002. <i>Menyongsong Fajar Otonomi Daerah</i>. Yogyakarta : Pusat Studi Hukum – FH UII.</p>	5%
6	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkreasi cara-cara pendistribusian kewenangan antara pusat dan daerah	Kemampuan Mahasiswa menganalisis dan mengkreasi cara-cara pendistribusian kewenangan antara pusat dan daerah	<p><b>Kriteria:</b> Ketajaman dan kreativitas cara-cara pendistribusian kewenangan antara pusat dan daerah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, Brainstorming dan diskusi 50		<p><b>Materi:</b> Cara-cara pendistribusian kewenangan antara pusat dan daerah, kewenangan pemerintahan <b>Pustaka:</b> 5. Edi Toet Hendratno. 2009. <i>Negara Kesatuan, Desentralisasi, dan Federalisme</i>. Yogyakarta : Graha Ilmu.</p> <p><b>Materi:</b> Cara-cara pendistribusian kewenangan antara pusat dan daerah <b>Pustaka:</b> 6. Hanif Nurcholiz. 2005. <i>Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah</i>. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.</p>	5%
7	Mahasiswa mampu mengevaluasi kewenangan pemerintahan	Kemampuan Mahasiswa untuk mengevaluasi kewenangan pemerintahan	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan evaluasi kewenangan pemerintahan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi dan ceramah		<p><b>Materi:</b> Kewenangan pemerintahan <b>Pustaka:</b> 4. B.N. Marbun. 2005. <i>DPRD dan Otonomi Daerah Setelah Amandemen UUD 1945 dan UU Otonomi Daerah 2004</i>. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.</p> <p><b>Materi:</b> Kewenangan pemerintahan <b>Pustaka:</b> 5. Edi Toet Hendratno. 2009. <i>Negara Kesatuan, Desentralisasi, dan Federalisme</i>. Yogyakarta : Graha Ilmu.</p>	5%
8		Kemampuan	<b>Kriteria:</b>			<b>Materi:</b> -	10%

Ujian Tengah Semester

menjawab semua soal UTS

Kebenaran jawaban semua soal UTS

**Bentuk Penilaian :**  
Praktik / Unjuk Kerja,  
Tes

**Pustaka: 1.** Adrian Sutedi. 2009. *Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah Dalam Kerangka Otonomi Daerah*. Jakarta : Sinar Grafika.

**Materi: -**

**Pustaka: 2.** Agus Dwiyanto. 2005. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

**Materi: -**

**Pustaka: 3.** Bagir Manan. 2002. *Menyongsong Fajar Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Pusat Studi Hukum – FH UII.

**Materi: -**

**Pustaka: 4.** B.N. Marbun. 2005. *DPRD dan Otonomi Daerah Setelah Amandemen UUD 1945 dan UU Otonomi Daerah 2004*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

**Materi: -**

**Pustaka: 5.** Edi Toet Hendratno. 2009. *Negara Kesatuan, Desentralisasi, dan Federalisme*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

**Materi: -**

**Pustaka: 6.** Hanif Nurcholli. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

**Materi: -**

**Pustaka: 7.** Joko J. Prihatmoko. 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung – Filosofi Sistem dan Problema Penerapan di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar dan LP3M Universitas Wahid

Hasyim.

**Materi: -**

**Pustaka: 8.**  
Muhammad  
Fauzan. 2006.  
Hukum  
Pemerintahan  
Daerah Kajian  
Tentang  
Hubungan  
Keuangan antara  
Pusat dan  
Daerah.  
Yogyakarta : UIII  
Press.

**Materi: -**

**Pustaka: 8.**  
Muhammad  
Fauzan. 2006.  
Hukum  
Pemerintahan  
Daerah Kajian  
Tentang  
Hubungan  
Keuangan antara  
Pusat dan  
Daerah.  
Yogyakarta : UIII  
Press.

**Materi: -**

**Pustaka: 9.** Sadu  
Wasistiono, dkk.  
2006. Memahami  
Asas Tugas  
Pembantuan  
Pandangan  
Legalistik,  
Teoretik, dan  
Implementatif.  
Bandung :  
Fokusmedia.

**Materi: -**

**Pustaka: 10.**  
Sony Yuwono,  
dkk. 2008.  
Memahami APBD  
dan  
Permasalahannya  
(Panduan  
Pengelolaan  
Keuangan  
Daerah). Malang :  
Bayumedia.

9	Mahasiswa mampu menganalisis susunan pemerintahan daerah	Kemampuan Mahasiswa untuk menganalisis susunan pemerintahan daerah	<b>Kriteria:</b> Ketepatan analisis tentang Menjelaskan susunan pemerintahan daerah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan pendampingan		<b>Materi:</b> Susunan pemerintahan daerah <b>Pustaka:</b> 4. B.N. Marbun. 2005. <i> DPRD dan Otonomi Daerah Setelah Amandemen UUD 1945 dan UU Otonomi Daerah 2004.</i> Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.  <b>Materi:</b> Susunan pemerintahan daerah <b>Pustaka:</b> 7. Joko J. Prihatmoko. 2005. <i> Pemilihan Kepala Daerah Langsung – Filosofi Sistem dan Problema Penerapan di Indonesia.</i> Yogyakarta : Pustaka Pelajar dan LP3M Universitas Wahid Hasyim.	5%
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi penghapusan dan penggabungan pemerintah daerah dan pemerintah desa serta pembentukan kawasan khusus	Kemampuan Mahasiswa untuk mengevaluasi hubungan masing -masing lembaga daerah	<b>Kriteria:</b> Ketepatan evaluasi tentang hubungan masing -masing lembaga daerah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan Tanya jawab 50		<b>Materi:</b> Hubungan masing -masing lembaga daerah <b>Pustaka:</b> 4. B.N. Marbun. 2005. <i> DPRD dan Otonomi Daerah Setelah Amandemen UUD 1945 dan UU Otonomi Daerah 2004.</i> Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.	5%
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi kedudukan, fungsi lembaga daerah	Kemampuan Mahasiswa untuk mengevaluasi kedudukan, fungsi lembaga daerah	<b>Kriteria:</b> Ketepatan evaluasi berkaitan dengan kedudukan dan fungsi lembaga daerah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi dan pendampingan 50		<b>Materi:</b> Kedudukan dan Fungsi Lembaga Daerah <b>Pustaka:</b> 1. Adrian Sutedi. 2009. <i> Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah Dalam Kerangka Otonomi Daerah.</i> Jakarta : Sinar Grafika.  <b>Materi:</b> Kedudukan dan Fungsi Lembaga Daerah <b>Pustaka:</b> 6. Hanif Nurcholis. 2005. <i> Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah.</i> Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.	5%

12	Mahasiswa mampu mengevaluasi tugas, wewenang, lembaga daerah	Kemampuan Mahasiswa mengevaluasi tugas dan wewenang lembaga daerah	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan evaluasi tentang tugas dan wewenang lembaga daerah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Diskusi dan ceramah 50		<p><b>Materi:</b> Tugas dan wewenang Lembaga Daerah <b>Pustaka:</b> 3. <i>Bagir Manan. 2002. Menyongsong Fajar Otonomi Daerah. Yogyakarta : Pusat Studi Hukum – FH UII.</i></p> <p><b>Materi:</b> Tugas dan wewenang Lembaga Daerah <b>Pustaka:</b> 5. <i>Edi Toet Hendratno. 2009. Negara Kesatuan, Desentralisasi, dan Federalisme. Yogyakarta : Graha Ilmu.</i></p>	5%
13	Mahasiswa mampu menganalisis hak, kewajiban lembaga daerah	Kemampuan Mahasiswa menganalisis hak, kewajiban lembaga daerah	<p><b>Kriteria:</b> Ketajaman analisis tentang tugas dan wewenang lembaga daerah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Diskusi dan ceramah 50		<p><b>Materi:</b> Tugas dan wewenang lembaga daerah <b>Pustaka:</b> 2. <i>Agus Dwiyanto. 2005. Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.</i></p> <p><b>Materi:</b> Tugas dan wewenang lembaga daerah <b>Pustaka:</b> 4. <i>B.N. Marbun. 2005. DPRD dan Otonomi Daerah Setelah Amandemen UUD 1945 dan UU Otonomi Daerah 2004. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.</i></p>	5%
14	Mahasiswa mampu mengevaluasi penyelenggaraan pemilihan kepala daerah langsung di Indonesia	Kemampuan Mahasiswa mengevaluasi penyelenggaraan pemilihan kepala daerah langsung di Indonesia	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan evaluasi berkaitan dengan penyelenggaraan pemilihan kepala daerah langsung di Indonesia</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi dan Tanya jawab 50		<p><b>Materi:</b> Pemilihan Kepala Daerah <b>Pustaka:</b> 7. <i>Joko J. Prihatmoko. 2005. Pemilihan Kepala Daerah Langsung – Filosofi Sistem dan Problema Penerapan di Indonesia. Yogyakarta : Pustaka Pelajar dan LP3M Universitas Wahid Hasyim.</i></p>	10%



15	Mahasiswa mampu menganalisis Keuangan Daerah	Kemampuan Mahasiswa untuk menganalisis Keuangan Daerah	<p><b>Kriteria:</b> Ketajaman analisis berkaitan dengan Keuangan Daerah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Diskusi dan pendampingan 50		<p><b>Materi:</b> Keuangan Daerah</p> <p><b>Pustaka: 8.</b> <i>Muhammad Fauzan. 2006. Hukum Pemerintahan Daerah Kajian Tentang Hubungan Keuangan antara Pusat dan Daerah. Yogyakarta : UIII Press.</i></p> <p><b>Materi:</b> Keuangan Daerah</p> <p><b>Pustaka: 10.</b> <i>Sony Yuwono, dkk. 2008. Memahami APBD dan Permasalahannya (Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah). Malang : Bayumedia.</i></p>	5%
16	Mahasiswa mampu mengerjakan soal-soal UAS	Kemampuan Mahasiswa menjawab soal-soal UAS	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menjawab soal-soal UAS</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	tes		<p><b>Materi: -</b></p> <p><b>Pustaka: 1.</b> <i>Adrian Sutedi. 2009. Implikasi Hukum Atas Sumber Pembiayaan Daerah Dalam Kerangka Otonomi Daerah. Jakarta : Sinar Grafika.</i></p> <p><b>Materi: -</b></p> <p><b>Pustaka: 2.</b> Agus Dwiyanto. 2005. <i>Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik.</i> Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.</p> <p><b>Materi: -</b></p> <p><b>Pustaka: 3.</b> Bagir Manan. 2002. <i>Menyongsong Fajar Otonomi Daerah.</i> Yogyakarta : Pusat Studi Hukum – FH UII.</p> <p><b>Materi: -</b></p> <p><b>Pustaka: 4.</b> B.N. Marbun. 2005. <i>DPRD dan Otonomi Daerah Setelah Amandemen UUD 1945 dan UU Otonomi Daerah 2004.</i> Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.</p> <p><b>Materi: -</b></p> <p><b>Pustaka: 5.</b> Edi Toet Hendratno. 2009. <i>Negara Kesatuan,</i></p>	15%

						<p>Desentralisasi, dan Federalisme. Yogyakarta : Graha Ilmu.</p> <p><b>Materi: -</b>  <b>Pustaka: 6.</b> Hanif Nurcholis. 2005. <i>Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah.</i> Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.</p> <p><b>Materi: -</b>  <b>Pustaka: 7.</b> Joko J. Prihatmoko. 2005. <i>Pemilihan Kepala Daerah Langsung – Filosofi Sistem dan Problema Penerapan di Indonesia.</i> Yogyakarta : Pustaka Pelajar dan LP3M Universitas Wahid Hasyim.</p> <p><b>Materi: -</b>  <b>Pustaka: 8.</b> Muhammad Fauzan. 2006. <i>Hukum Pemerintahan Daerah Kajian Tentang Hubungan Keuangan antara Pusat dan Daerah.</i> Yogyakarta : UIII Press.</p> <p><b>Materi: -</b>  <b>Pustaka: 9.</b> Sadu Wasistiono, dkk. 2006. <i>Memahami Asas Tugas Pembantuan Pandangan Legalistik, Teoretik, dan Implementatif.</i> Bandung : Fokusmedia.</p> <p><b>Materi: -</b>  <b>Pustaka: 10.</b> Sony Yuwono, dkk. 2008. <i>Memahami APBD dan Permasalahannya (Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah).</i> Malang : Bayumedia.</p>
--	--	--	--	--	--	---

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	45.84%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1.67%
3.	Penilaian Portofolio	4.17%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	35.84%

5.	Tes	12.5%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 2 Desember 2024

Koordinator Program Studi S2  
Hukum

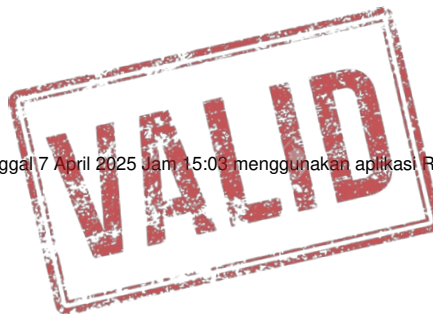


Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H.  
NIDN 0027126003

UPM Program Studi S2 Hukum



Muh. Ali Masnun, S.H., M.H.  
NIDN 0007088801



File PDF ini digenerate pada tanggal 7 April 2025 Jam 15:03 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa